

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan faktor-faktor penyebab dan akibat perubahan perintah pada proyek konstruksi di DIY dan JATENG, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Apabila dilihat dari segi konstruksi kesalahan *design* menjadi faktor utama penyebab perubahan perintah di DIY, sedangkan di JATENG faktor perubahan metode kerja menjadi faktor utama penyebab perubahan perintah tersebut. Jika ditinjau dari segi administrasi faktor percepatan atau perlambatan pekerjaan menjadi faktor utama penyebab perubahan perintah di DIY, berbeda lagi dengan DIY faktor penyebab perubahan perintah dalam segi administrasi di JATENG adalah kurangnya kontrol. Dalam segi sumberdaya faktor yang menyebabkan perubahan perintah di kedua wilayah memiliki kesamaan yaitu kurangnya keahlian dan pengalaman pekerja. Sedangkan akibat dari perubahan perintah dari kedua wilayah juga terdapat perbedaan yaitu keterlambatan waktu penyelesaian di DIY dan pembengkakan biaya menjadi faktor utama akibat perubahan perintah di JATENG.
2. Berdasarkan analisis menggunakan uji T, untuk mengetahui perbedaan faktor-faktor yang menjadi penyebab dan akibat perubahan perintah pada proyek konstruksi di DIY dan JATENG diperoleh hasil bahwa terdapat

perbedaan penyebab perubahan perintah antara proyek konstruksi di DIY dan JATENG ditinjau dari golongan konstruksi dan sumberdaya. Sedangkan ditinjau dari golongan administrasi dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kedua kelompok. Hal yang sama juga didapat saat menguji faktor akibat perubahan perintah dimana hasil uji T menunjukkan tidak ada perbedaan faktor akibat perubahan perintah pada proyek konstruksi di DIY dan JATENG.

## **5.2 SARAN**

Dari hasil penelitian pembahasan pada faktor-faktor yang menjadi penyebab dan akibat perubahan perintah pada proyek konstruksi di DIY dan JATENG, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan saran yaitu:

1. Disarankan untuk menambah responden di JATENG untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggunakan metode/teori yang lain sebagai bahan perbandingan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Destyarini.A. Manajemen Proyek dan Organisasi Proyek. Disertasi Sarjana Pada FT Sipil Universitas Sebelas Maret Surakarta: Tidak Diterbitkan.
- Gumelar,G.2012. CCO (*Contract Change Order*), Adendum, Perubahan/Amandemen Kontrak. [Online]. Tersedia: <http://www.galihgumelar.org/2012/11/cco-contract-change-order-adendum.html> [29 Maret 2015].
- Gumolili,S.A.2012. "Analisa Faktor-Faktor Penyebab Change Order dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Waktu Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Lingkungan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara". Jurnal Ilmiah MEDIA ENGINEERING, Vol.2, No.4, pp.247-256.
- Puspitawangi.S. Tinjauan Yuridis Mengenai Klaim dan Sengketa Pada Proyek Konstruksi. Disertasi Sarjana Pada FH Universitas Indonesia: Tidak Diterbitkan
- Sapulette,William.2009. "Analisa Penyebab dan Pengaruh *Change Order* Pada Proyek Infrastruktur dan Bangunan Gedung di Ambon". Jurnal TEKNOLOGI, Vol.6 , No.2, pp.627-633.
- Saputra,A.Y. Studi Jasa Konsultan Manajemen Proyek Konstruksi Profesional. Disertasi Sarjana Pada FT Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta: Tidak Diterbitkan
- Swantari,P.I.2013. Analisis Penyebab dan Dampak Change Order Pada Bangunan Konstruksi di Bali. Disertasi Sarjana Pada FT Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.